Definisi dan Konsep Modernisasi, Globalisasi, dan Dependensi

Pengertian Modernisasi

Modernisasi berasal dari bahasa latin yaitu “modernus”. Kata “modernus” juga berasal dari kata ‘modo’ yaitu cara serta ‘ermus’ yang menunjukan pada periode waktu di masa kini. Modernisasi merupakan proses perubahan dari suatu hal yang belum maju berubah ke arah yang lebih maju. Adapun Pengertian modernisasi dari beberapa ahli sebagai berikut.

- Soerjono Soekanto, Modernisasi adalah perubahan sosial yang terarah berdasarkan perencanaan sosial.
- Modernisasi mencakup transformasi total dari kehidupan tradisional atau pra modern, termasuk teknologi dan organisasi sosial yang menuju pola-pola ekonomis dan politis yang lebih modern.
- Edward Tiryakian, Modernisasi adalah modernitas dengan keunggulan inovasi atau terobosan dalam kesadaran, moral, etika, teknologi, dan tatanan sosial, yang semuanya bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan manusia.
- Chodak, Modernisasi adalah contoh khusus dan penting dari kemajuan masyarakat, merupakan usaha sadar untuk mencapai standar kehidupan yang lebih tinggi.

Teori Modernisasi

Pengertian

Menurut Kerlinger, teori merupakan kumpulan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan lainnya serta berisi pandangan sistematis terkait fenomena tertentu. Sedangkan Modernisasi adalah suatu proses perubahan dalam skala besar maupun kecil menuju kehidupan yang berkemajuan. Hal ini pula yang menyebabkan modernisasi disebut sebagai transformasi aspek kehidupan masyarakat secara menyeluruh jika dilihat dari dampaknya.

Sehingga teori modernisasi dapat diartikan sebagai serangkaian dalil para ahli yang bersumber dari pandangan terhadap perubahan sosial budaya di lingkungan masyarakat, dimana pandangan tersebut berkaitan erat tentang perubahan kehidupan dari tradisional menuju modern.

Teori Modernisasi

Teori Modernisasi Klasik

Asumsi Dasar

Modernisasi adalah proses linear yang mengikuti jalur negara Barat. Dengan Pembangunan ekonomi dan politik yang saling terkait.

Teori Modernisasi Perkembangan

Asumsi Dasar

Modernisasi tidak hanya ekonomi, tetapi juga dipengaruhi budaya, agama, dan psikologi sosial. Pembangunan memerlukan adaptasi dengan nilai lokal dan global.

Kritik Terhadap Teori Modernisasi

Modernisasi harus disesuaikan dengan konteks sejarah, budaya, dan kapasitas lokal negara berkembang, bukan sekadar meniru Barat. Perlu pendekatan yang memprioritaskan pemulihan pascakolonial dan pembangunan berbasis kebutuhan spesifik lokal.

Karakteristik Modernisasi

Dikutip dari buku Modernisasi Pembelajaran Bahasa Indonesasi karya yayah Rokayah, S.Pd., berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Inkeles kepada masyarakat yang industrinya sudah maju. Ia pun mengemukakan secara detail tentang tanda ciri-ciri atau karakteristik manusia dan masyarakat modern. Berikut ciri-ciri manusia dan masyarakat modern, diantaranya:

- Bersikap Terbuka
- Selalu Siap Menghadapi Perubahan Sosial
- Memiliki Pandangan yang Luas
- Memiliki Ambisi dan Rasa Ingin Tahu yang Kuat
- Berorientasi Pada Masa Sekarang dan Masa Depan
- Percaya Pada Perencanaan (Social Planning)
- Lebih Percaya Pada Hasil Pemikiran dan Perhitungan Manusia
- Menghargai Keterampilan Teknik
- Berwawasan Pendidikan dan Pekerjaan
- Menyadari dan Menghargai Orang Lain
- Memahami Perlunya Produksi

Dimensi Modernisasi

Anthony Giddens menuliskan dimensi institusi modernitas dalam bukunya The Consequences of Modernity dan membagi dimensi modernisme kedalam empat bagian, yakni

01

Kapitalisme

Ditandai dengan produksi komoditi, banyaknya asset yang dimiliki pribadi atau segelintir orang, dan system kelas berdasarkan kepemilikan modal.

02

Industrialisme

Produksi dalam industry melibatkan penggunaan sumber daya alam dan mesin untuk memproduksi barang penjualan, juga mencakup transportasi, komunikasi, dan kehidupan sehari-hari.

03

Kemampuan Pengawasan

Pengawasan terhadap aktivitas social dan politik masyarakat, serta kontrol informasi di kalangan masyarakat

04

Kekuatan Militer

Alat politik pemerintah dalam mengamankan negara dengan dibentuknya satuan keamanan negara.

Dampak Modernisasi

01 DAMPAK POSITIF

- Mampu meningkatkan kehidupan bermasyarakat yang berubah menjadi lebih baik.
- Adanya efektivitas dan efisiensi dalam melakukan suatu hal.
- Perubahan nilai dan sikap, yang ditandai dengan menguatnya integrasi masyarakat, sehingga membuat masyarakat mampu untuk lebih terbuka.
- Meningkatnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), Industri dan juga Transformasi.
- Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam hal politik dan demokrasi.

02 DAMPAK NEGATIF

- Terjadinya kesenjangan masyarakat di bidang ekonomi dan sosial.
- Banyaknya pencemaran lingkungan pada alam.
- Meningkatnya konflik dan kasus kriminalitas.
- Terbentuknya paham dan cara pandang Barat yang berlebihan.
- Memunculkan pergeseran nilai-nilai pada kebudayaan lokal, yang mampu menghilangkan adat istiadat yang sudah diturunkan secara turun temurun.
- Adanya kesenjangan teknologi (digital divide) dalam masyarakat.

Tantangan Modernisasi

PERUBAHAN SOSIAL & BUDAYA	TEKNOLOGI	EKONOMI	LINGKUNGAN	LAIN-LAIN
Meliputi:	**Meliputi:**	**Meliputi:**	**Meliputi**	**Meliputi**
Pergeseran Nilai, Krisis Identitas, Kesenjangan Sosial, dan Individualisme.	Penggunaan Teknologi yang Salah, Digital Divide, dan Kesehatan Mental	Pengangguran, Konsumerisme, dan Kesenjangan Ekonomi.	Pencemaran Lingkungan, Perubahan Iklim, dan Kehilangan Keanekaragaman Hayati	Krisis Moral, Perubahan Pola Pikir, dan Globalisasi.

Contoh Modernisasi di Berbagai Aspek Kehidupan Masyarakat

Penggunaan Teknologi di Dunia Pekerjaan

Dengan keberadaan teknologi, setiap pekerja bisa melaksanakan tugasnya secara lebih efektif, seperti proses pendataan, pengolahan data, dan berbagai hal lainnya..

Mudahnya Komunikasi

Dengan adanya telepon genggam dan akses internet, manusia bisa berkomunikasi lebih mudah..

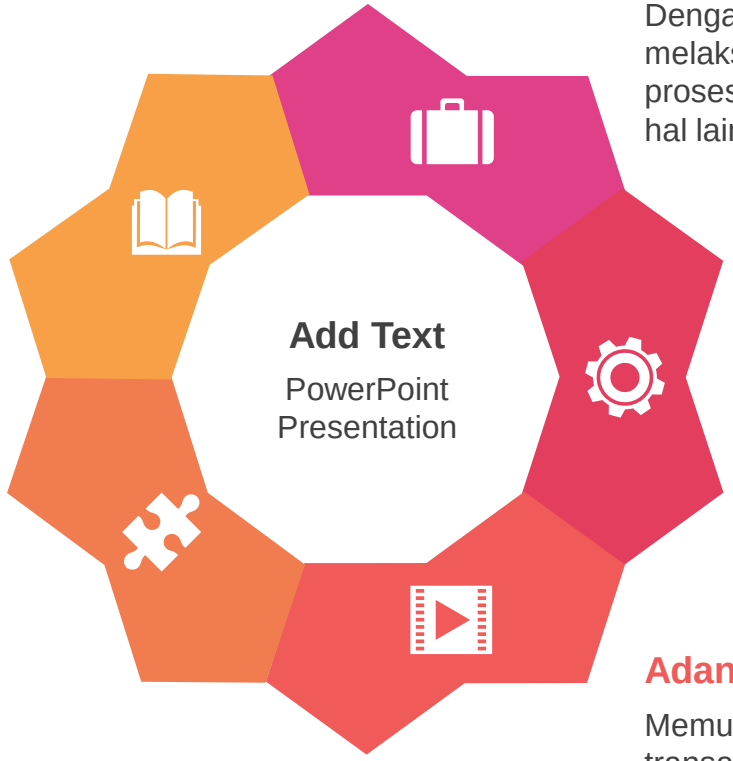

Kemajuan Transportasi

Memudahkan masyarakat yang ingin melakukan mobilisasi ke dalam atau ke luar negeri.Ada banyak transportasi yang terus dikembangkan sehingga semakin canggih, seperti kereta api dan pesawat terbang

Kecepatan Akses Informasi

kehadiran internet dapat membantu seseorang untuk mengakses berbagai informasi dengan cepat. Di dalam internet, terdapat berbagai situs yang dapat membantu banyak orang untuk memperoleh informasi dengan lebih cepat dan aktual, bahkan tanpa perlu hadir di lokasinya.

Adanya Dompet Digital

Memudahkan seseorang untuk melakukan transaksi, menyimpan uang, mengelola uang, hingga menyusun budgeting bulanan.

Pengertian Globalisasi

Globalisasi adalah proses integrasi antar negara dan masyarakat di seluruh dunia melalui pertukaran ekonomi, politik, budaya, dan teknologi. Proses ini mempercepat interaksi dan ketergantungan global yang kompleks.Adapun pengertian globalisasi menurut para ahli, yaitu sebagai berikut.

- Selo Soemardjan, globalisasi adalah sebuah proses terbentuknya sistem organisasi dan juga komunikasi antar masyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah-kaidah tertentu yang sama.
- Anthony Giddens, Globalisasi menurut Anthony Giddens adalah intensifikasi hubungan sosial secara mendunia yang terhubung antara peristiwa satu lokasi dengan lokasi lainnya yang menyebabkan perubahan pada keduanya.
- Laurence E. Rothenberg, globalisasi adalah percepatan intensifikasi interaksi dan integrasi antara orang-orang, perusahaan, dan pemerintah dari negara yang berbeda.

Proses dan Penyebab Terjadinya Globalisasi

Globalisasi muncul karena adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan adanya akal yang dimiliki manusia membuat ilmu pengetahuan terus mengalami kemajuan.
Dengan akalnya maka manusia tak serta merta menerima teori dari ilmuwan sebelumnya. seiring waktu berjalan, ilmu pengetahuan pun jadi berkembang. Perkembangan ilmu pengetahuan adalah awal dari kemajuan teknologi informasi, teknologi komunikasi, dan teknologi transportasi. Penemuan alat komunikasi misalnya yang semula begitu sederhana tak dinyana kini semakin canggih sehingga proses komunikasi sangat cepat.
Penyebab utama globalisasi termasuk kemajuan teknologi komunikasi dan transportasi, liberalisasi perdagangan, serta pertumbuhan lembaga internasional yang mengatur kerjasama lintas negara.

Karakteristik Globalisasi

Menurut Cohen dan Kennedy karakteristik globalisasi adalah, sebagai berikut.

- Meningkatnya Masalah Bersama
- Meningkatnya Interaksi Kultural Antar Negara
- Setiap Negara Saling Ketergantungan dalam Bidang Ekonomi,
- Terjadinya Perdagangan Antar Negara
- Perubahan Konsep Ruang dan Waktu

Adapun ciri-ciri globalisasi sebagai berikut.

- Teknologi semakin maju
- Banyak negara yang melakukan kerja sama ekonomi melalui perdagangan bilateral atau multilateral
- Beberapa permasalahan dunia menjadi masalah bersama
- Adanya akulturasi budaya yang terjadi karena mudahnya mendapatkan informasi tentang budaya negara lain.

Dimensi Globalisasi

Ekonomi

Globalisasi dalam dimensi ekonomi membawa dampak besar pada kehidupan sosial budaya masyarakat, terutama melalui pergeseran pola konsumsi dan gaya hidup.

Sosial & Budaya

Perpindahan manusia melalui migrasi, pariwisata, dan pendidikan internasional merupakan salah satu aspek globalisasi yang mempercepat percampuran budaya. Di satu sisi, hal ini memperkaya keberagaman budaya lokal. Namun, di sisi lain, ada risiko hilangnya identitas budaya asli jika pengaruh budaya asing terlalu dominan.

Teknologi & Informasi

Kemajuan teknologi dan informasi mempercepat proses globalisasi dengan memungkinkan masyarakat untuk terhubung dan mengakses budaya dari seluruh dunia hanya melalui perangkat elektronik

Dampak Globalisasi

01 DAMPAK POSITIF

- Kemajuan teknologi menyebabkan kehidupan sosial ekonomi lebih produktif, efektif, dan efisien sehingga membuat produksi dalam negeri mampu bersaing di pasar internasional.
- Dapat memperoleh lebih banyak modal dan teknologi yang lebih baik.
- Meluaskan pasar untuk produk dalam negeri.
- Kemajuan di bidang teknologi, komunikasi, informasi, dan transportasi yang memudahkan kehidupan manusia.
- Transportasi lebih cepat (mobilitas tinggi).
- Mudah memperoleh informasi.
- Meningkatnya turis dalam pariwisata.
- Meningkatkan pembangunan negara

02 DAMPAK NEGATIF

- Budaya asli bisa berkurang bahkan hilang, berganti dengan budaya barat.
- Semakin berkurangnya kebiasaan kebiasaan leluhur yang mendidik.
- Semakin banyak kasus penyelundupan illegal.
- Banyaknya polusi akibat banyaknya industri yang berdiri.
- Banyak orang yang mementingkan diri sendiri.
- Munculnya sikap atau gaya hidup yang bermewah mewahan

Contoh Globalisasi

Bidang IPTEK

Contoh globalisasi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi alias IPTEK, yaitu munculnya internet, sehingga semua informasi dapat diakses oleh banyak orang dan dalam waktu cepat.

Bidang Ekonomi

Contoh globalisasi di bidang ekonomi adalah munculnya perdagangan internasional antar negara dan waralaba internasional, sehingga toko-toko di luar negeri bisa membuka cabang di Indonesia.

Bidang Transportasi

Contoh globalisasi di bidang transportasi adalah munculnya berbagai jenis transportasi, mulai dari darat, laut, sampai udara. Dulu, orang harus berjalan kaki untuk menuju desa tetangga, kini bisa menggunakan motor dan mobil.

Bidang Komunikasi

Contoh globalisasi di bidang komunikasi adalah munculnya handphone dengan fitur-fitur yang semakin canggih, tidak hanya ada internet namun juga dapat mengakses email, sosial media, berbagi dokumen digital, dan lainnya.

Bidang Budaya

Contoh globalisasi di bidang budaya adalah bercampurnya berbagai kebudayaan dari seluruh negara di dunia. Misalnya kini budaya K-Pop tak hanya digandrungi oleh remaja Korea Selatan, namun juga anak muda di Indonesia.

Pengertian Dependensi

Teori Ketergantungan atau dikenal sebagai teori dependensi (bahasa inggris: dependency theory) adalah salah satu teori yang melihat permasalahan pembangunan dari sudut pandang Negara Dunia Ketiga. Adapun pendapat beberapa ahli mengenai ketergantungan atau dependensi, yaitu sebagai berikut.

- Theotonio Dos Santos, Dependensi (ketergantungan) adalah keadaan di mana kehidupan ekonomi negara–negara tertentu dipengaruhi oleh perkembangan dan ekspansi dari kehidupan ekonomi negara–negara lain, di mana negara–negara tertentu ini hanya berperan sebagai penerima akibat saja.
- Osvaldo Sunkel, mendefinisikan ketergantungan sebagai penjelasan mengenai perkembangan ekonomi sebuah negara dalam berbagai hal seperti pengaruh eskternal dari ekonomi, politik, dan budaya terhadap kebijakan pembangunan nasional.
- Susanne Bodenheimer, ketergantungan atau dependensi diartikan sebagai sebuah proses yang berlanjut. Lebih lanjut, ia menyatakan bahwa sekarang ini, Amerika Latin sejak abad ke-16 menjadi bagian dari sistem internasional yang didominasi oleh negara-negara berkembang.

Teori Ketergantungan atau Dependensi

Pemikiran Raul Prebisch

Teori ini menjelaskan hubungan ekonomi global yang timpang. Negara "inti" (industri) mendominasi perdagangan dengan mengekspor barang manufaktur, sementara negara "periferi" (berkembang) mengekspor bahan mentah.

Pemikiran Neo-Marxisme

Teori ini menekankan eksploitasi kapitalis terhadap negara berkembang. Kapitalisme global dianggap menciptakan ketergantungan melalui ekstraksi sumber daya dan nilai lebih oleh negara inti, didukung oleh korporasi multinasional dan lembaga keuangan internasional.

Pemikiran Paul Baran

Teori ini menyoroti penyedotan surplus ekonomi dari negara miskin oleh negara kaya dan elit lokal. Surplus yang seharusnya dipakai untuk investasi di negara berkembang justru mengalir ke inti, yang menghambat akumulasi modal dan industrialisasi.

Bentuk-Bentuk Dependensi

Dos Santos menguraikan ada 3 bentuk ketergantungan, sebagai berikut.

Ketergantungan Kolonial

- Terjadi penjajahan dari negara pusat ke negara pinggiran.
- Kegiatan ekonominya adalah ekspor barang-barang yang dibutuhkan negara pusat.
- Hubungan penjajah – penduduk sekitar bersifat eksploitatif negara pusat.
- Para penjajah memonopoli tanah, pertambangan, tenaga kerja.

Ketergantungan Finansial

- Negara pinggiran secara politis merdeka, tetapi kenyataannya masih dikuasai oleh kekuatan-kekuatan finansial dari negara pusat.
- Seperti pada ketergantungan kolonial, negara pinggiran masih mengeksport bahan mentah bagi kebutuhan industri negara pusat.
- Negara pusat menanamkan modalnya pada pengusaha lokal di negara pinggiran untuk menghasilkan bahan baku tersebut.

Ketergantungan Teknologis-Industrial

- Bentuk ketergantungan baru.
- Kegiatan ekonomi di negara pinggiran tidak lagi berupa ekspor bahan mentah untuk negara pusat.
- Perusahaan multinasional mulai menanamkan modalnya di negara pinggiran dengan tujuan untuk kepentingan negara pinggiran

Penyebab Utama Dependensi

01 Pemisahan Tenaga Kerja

Pemisahan tenaga kerja atau international division of labor menjadikan negara inti dan sekitarnya mendominasi industri teknologi. Negara-negara sekitar negara inti mengambil peran sebagai pelayan kepentingan ekonomi negara-negara inti.i

02 Pembagian Kelas

Pembagian kelas (class distinction) dipahami sebagai negara-negara di seluruh dunia dibagi berdasarkan kekayaan. Beberapa negara termasuk dalam negara kaya dan beberapa lainnya termasuk negara miskin. Mereka yang kaya bekerja sama untuk memastikan agar tetap berkuasa sekaligus meningkatkan kekayaan. Sehingga, mereka akan berusaha mempertahankan sistem yang menguntungkan mereka.

03 Kapitalisme Global

Bank Dunia (World Bank) dan International Monetary Fund (IMF)—Dana Moneter Intenasioal—juga melayani kepentingan-kepentingan negara-negara inti serta orang-orang di rantai teratas kapitalisme. Hal tersebut berbanding terbalik ketika harus berhadapan dengan negara-negara terpinggir.

Contoh Dependensi dalam Media

Ketergantungan khalayak pada media dipengaruhi dua hal.

- Pertama, seseorang akan bergantung pada media yang mampu memenuhi kebutuhannya
- Kedua, perubahan sosial dan konflik dalam masyarakat dapat menyebabkan perubahan pada institusi, kepercayaan, serta kegiatan yang telah mapan.

Contoh teori ketergantungan media adalah masyarakat yang menonton sinetron atau variety show untuk memenuhi kebutuhannya akan hiburan. Saat akan menonton, masyarakat akan mencari media yang mampu memuaskan kebutuhannya itu. Misal ada orang yang lebih suka menonton variety show Korea, sehingga mereka memilih platform online, seperti Netflix atau Viu. Namun, ada pula masyarakat yang lebih menyukai sinetron atau variety show Indonesia, sehingga mereka memilih saluran televisi sesuai keinginannya. Contoh lain dari teori ketergantungan media, yakni ketika seseorang tak bisa bepergian karena sakit, ia akan bergantung pada televisi atau radio untuk mendapat hiburan dan informasi.

Perbedaan Modernisasi, Globalisasi, dan Dependensi

Aspek	Modernisasi	Globalisasi	Dependensi
Definisi	Perubahan masyarakat menuju tatanan sosial, ekonomi, dan teknologi yang lebih maju.	Integrasi global dalam ekonomi, budaya, teknologi, dan politik.	Teori yang menyatakan negara berkembang bergantung pada negara maju secara ekonomi dan politik, sehingga terperangkap dalam kemiskinan struktural.
Fokus	Meningkatkan kemajuan masyarakat melalui pembangunan internal (teknologi, nilai modern).	Menciptakan interkoneksi dan integrasi global tanpa batas geografis.	Mengkritik ketergantungan negara berkembang pada negara maju yang menciptakan ketimpangan.
Dimensi	Sosial, ekonomi, teknologi, budaya.	Ekonomi, politik, budaya, teknologi.	Ekonomi-politik, struktural.
Faktor Penyebab	- Revolusi Industri - Kemajuan teknologi - Perubahan nilai sosial (sekularisasi, rasionalitas).	- Kemajuan transportasi dan komunikasi - Liberalisasi pasar - Perusahaan multinasional.	- Kolonialisme sejarah - Sistem ekonomi kapitalis global - Eksploitasi sumber daya oleh negara maju.

Aspek	Modernisasi	Globalisasi	Dependensi
Dampak	Positif: Peningkatan kualitas hidup, infrastruktur, pendidikan. Negatif: Erosi budaya tradisional, kesenjangan sosial.	Positif: Akses informasi global, pertumbuhan ekonomi. Negatif: Homogenisasi budaya, ketergantungan impor.	Negatif: Kemiskinan sistemik, defisit demokrasi, eksploitasi sumber daya alam. Positif: Kritik terhadap sistem global yang timpang.
Perspektif	Optimis: Dianggap sebagai solusi kemajuan.	Netral/Kontradiktif: Dianggap alami namun sering menguntungkan negara kuat.	Kritis: Menyoroti ketidakadilan sistem global.

KESIMPULAN

Modernisasi adalah proses perubahan menuju kemajuan melalui inovasi teknologi, transformasi sosial, dan peningkatan kesejahteraan, namun berpotensi menimbulkan kesenjangan ekonomi dan kerusakan lingkungan.

Globalisasi mempercepat interaksi global di bidang ekonomi, teknologi, dan budaya, meningkatkan efisiensi dan akses informasi, tetapi berisiko mengikis identitas budaya lokal.

Dependensi menggambarkan ketergantungan negara berkembang terhadap negara maju dalam ekonomi dan kebijakan, serta ketergantungan masyarakat pada media untuk memenuhi kebutuhan hiburan dan informasi.

Dampak positif mencakup kemajuan IPTEK, produktivitas, dan integrasi masyarakat; dampak negatif meliputi pencemaran lingkungan, konflik sosial, dan dominasi budaya asing.

Tantangan utama adalah menjaga keseimbangan antara kemajuan dengan pelestarian nilai lokal.

Ketiga konsep ini saling terkait dalam membentuk dinamika sosial, ekonomi, dan budaya di era kontemporer.

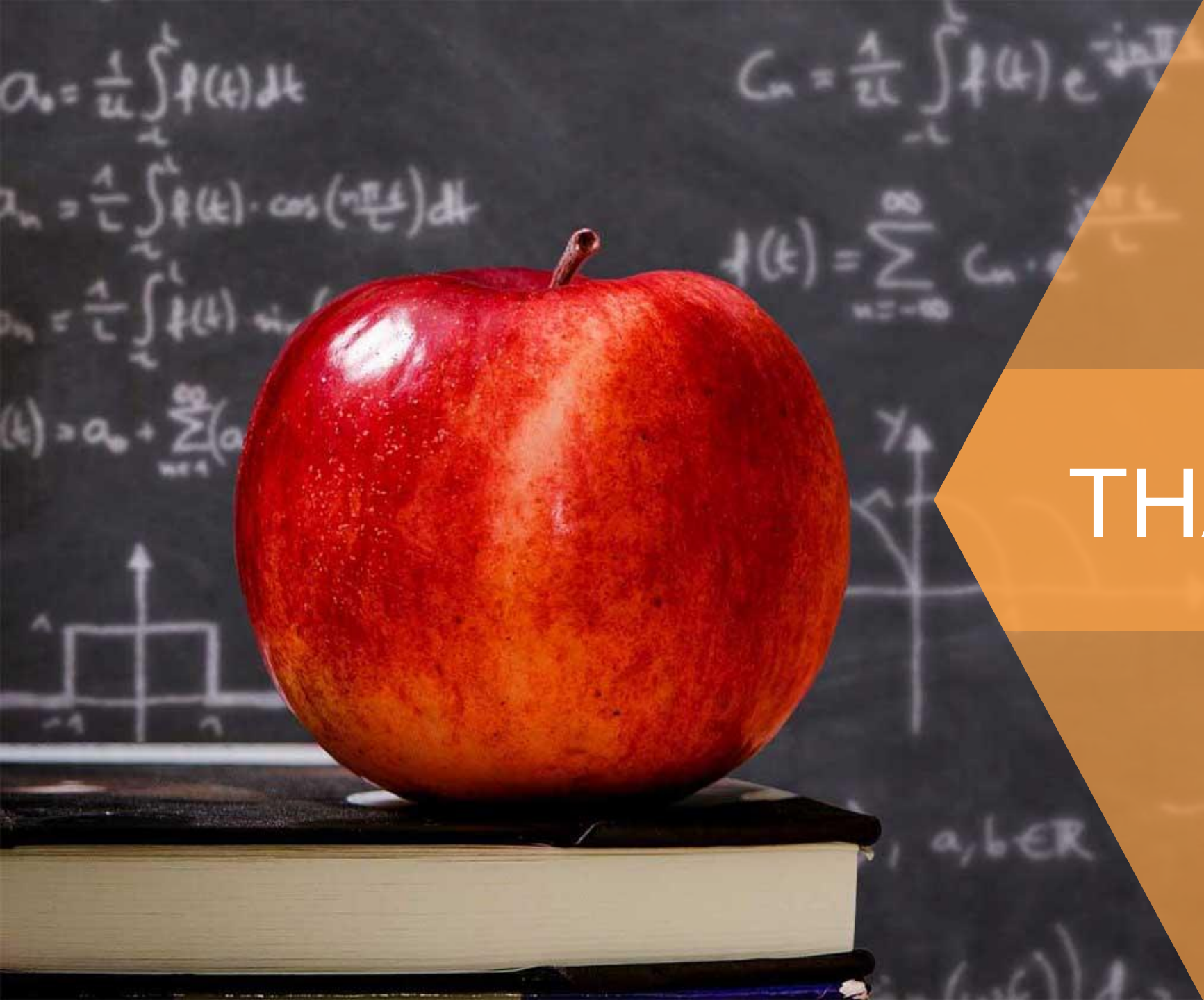

THANK YOU

Daftar Pustaka

- Aris. (t.t). Pengertian Modernisasi: Ciri-ciri, Dampak dan Contoh, dalam https://www.gramedia.com/literasi/modernisasi/.
- Hadza, Baladan. (2023, 18 September). Modernisasi: Pengertian Menurut Ahli, Ciri-ciri, Faktor, dan Dampaknya, dalam https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6935785/modernisasi-pengertian-menurut-ahli-ciri-ciri-faktor-dan-dampaknya.
- Aris. (t.t). Teori Modernisasi: Pengertian, Syarat dan Contoh-contohnya, dalam https://www.gramedia.com/literasi/teori-modernisasi/
- Qothrunnada, Kholida. (2021, 09 Desember). Apa itu Modernisasi? Yuk Kenali Pengertian, Ciri-ciri, dan Dampaknya, dalam https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5847542/apa-itu-modernisasi-yuk-kenali-pengertian-ciri-ciri-dan-dampaknya.
- Wiguna, R., W. (2024, 09 Desember). Modernisasi: Pengertian, Penyebab, Dampak, Ciri & Contoh | Sosiologi Kelas 12, dalam https://www.ruangguru.com/blog/apa-itu-modernisasi.
- Mudaberdaya, Content. (2024, 23 April). Generasi Muda dan Tantangan Modernisme, dalam https://mudaberdaya.id/generasi-muda-dan-tantangan-modernisme/.
- Sosial, dan Sejarah. (2023, 01 Juli). 5 Contoh Modernisasi di Berbagai Aspek Kehidupan Masyarakat, dalam https://kumparan.com/sejarah-dan-sosial/5-contoh-modernisasi-di-berbagai-aspek-kehidupan-masyarakat-20hq4ddvTVG.
- Grattia, Martha. (2023, 05 April). Globalisasi Adalah: Pengertian Menurut Para Ahli, Penyebab, dan Dampak, dalam https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6655870/globalisasi-adalah-pengertian-menurut-para-ahli-penyebab-dan-dampak.
- Rosyda, Irma. (t.t). Pengertian Globalisasi: Proses, Karakteristik dan Dampak Globalisasi, dalam https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-globalisasi/.
- Ragam Info. (2024, 05 Desember). Ketahui 3 Dimensi Globalisasi yang Paling Mempengaruhi Kehidupan Masyarakat, dalam https://kumparan.com/ragam-info/ketahui-3-dimensi-globalisasi-yang-paling-mempengaruhi-kehidupan-masyarakat-242vljU6kWA.
- Widianti, F. D. (2022). Dampak Globalisasi Di Negara Indonesia. Jurnal Inovasi Sektor Publik Volume 2, Nomor 1. ISSN: 2829-1352.
- CNN Indonesia. (2023, 30 Januari). Apa Itu Globalisasi, Karakteristik, Penyebab, hingga Bentuknya, dalam https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230124155800-569-904289/apa-itu-globalisasi-karakteristik-penyebab-hingga-bentuknya.
- Wikipedia.id. (Diperbarui 2025, 24 April). Teori ketergantungan, dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_ketergantungan.
- Rosyda. (t.t.). Teori Ketergantungan Negara-Negara di Dunia, dalam https://www.gramedia.com/literasi/teori-ketergantungan/.
- Putri, V. K. M. (2022, 23 Juli). Contoh Teori Ketergantungan Media, dalam https://www.kompas.com/skola/read/2022/07/23/070000869/contoh-teori-ketergantungan-media.